

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan bab IV maka penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat asbak pada anak tunagrahita ringan kelas VI SDLB di SLB Widya Mulia Pundong dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat asbak dari tanah liat yang meliputi langkah-langkah pembelajaran dimulai dari menetapkan materi, tujuan, fasilitas pembelajaran, menentukan waktu dan tempat kegiatan serta pembuatan langkah-langkah pembelajaran yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Materi pembelajaran keterampilan membuat asbak dari tanah liat meliputi penyiapan peralatan, memilih bahan, pengerjaan dan *finishing*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat asbak dari tanah liat adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas. Subyek NR dapat menyebutkan alat kayu, kawat, jarum, mangkuk, penggaris. Subjek NR dapat memotong pola, mengaduk tanah liat namun dalam pengerjaannya masih dengan bimbingan guru. Subjek AS dapat memotong pola dengan bimbingan guru, dapat mengaduk tanah liat dan dapat mengangkat peralatan yang berat dan merapikan. Subjek BI dapat menyebutkan peralatan dengan

benar, dapat memotong kertas karton, belum dapat mengiris sisi tanah liat dengan kawat. Pelaksanaan pembelajaran membuat asbak berjalan dengan lancar, ketiga subyek dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Faktor pendukung pembelajaran adalah respon sekolah dan siswa yang positif. Faktor penghambat dalam penelitian adalah motivasi dari diri subjek yang rendah. Cara mengatasi hambatan dengan memberikan *reward* kepada subjek.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya mendukung program pembelajaran keterampilan dengan bekerjasama dengan psikolog sehingga dapat membantu membentuk kestabilan emosi siswa yang cenderung labil.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya mampu memahami latar belakang siswa yang beraneka ragam sehingga mudah dalam melakukan pendekatan secara individual dalam pembelajaran keterampilan membuat asbak.

### **3. Bagi Anak Tunagrahita Ringan**

Anak tunagrahita ringan hendaknya berlatih membuat asbak untuk meningkatkan kemampuan motorik tangan dan penggunaan alat terutama meja putar untuk melatih kemampuan motorik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astati. (1996). *Pendidikan dan Pembinaan Karier Penyandang Tunagrahita Dewasa*. Jakarta: Dirjendikti.
- Bratanata, S.A. (1976). *Pengertian-pengertian Dasar dalam Pendidikan Luar Biasa*. Bandung: NV. Masamaru.
- Depdikbud. (1986). *Pedoman Guru Pendidikan Kegiatan Kehidupan Sehari-hari Untuk Anak Tunagrahita Ringan*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_ (1997). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SLB untuk Anak Terbelakang Bagian C*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2001). *Kurikulum Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Panduan Penelaahan KTSP*. Jakarta. Depdiknas.
- Dikpora. (2009). *Materi Kegiatan Pengembangan Silabus SLB Tahun 2009*. Yogyakarta. Dikpora.
- Dimiyati, Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Endang Rochayadi. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tuna Grahita*. Depenas: Jakarta.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasto Pranoto. (1984). *Bimbingan Keterampilan Kerja*. Jakarta: Depsos RI.
- Mardi Rasyid. (1986). *Pengajaran Keterampilan Bahan Penataran Teaching Method I dan II Dosen FPTK IKIP*. Jakarta, Ujungpandang dan Surabaya. Padang: FPTK IKIP.
- Michael L. Hardman. (1988). *Human Axceptionalty Society School ang Family*. USA: Ally and Bacon.
- Moleong Lexy. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moh. Amin. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Mulyono Abdurrahman. (1994). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mumpuniarti. (2001). *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Riansyah. (1986). *Aneka Keterampilan*. Jakarta: Bahtera Raya.
- Sutrantinah Tirtonegoro. (1987). *Metodik Khusus Pengajaran Anak Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Samuel A. Kirk. (1972). *Education Exceptional Children*. Boston: Mifflin Company.
- Sudarwan Danin. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. (1980). *Prosedur Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: RinekaCipta.
- Widarto. L. (1995). *Membuat Gerabah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winarno Surakhmad. (1978). *Dasar dan Tehnik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.